



KOMPAS LESTARI SUMMIT · 22 JULI 2026

Dibalik Layar Transformasi: Dari Batu Bara Ke Sektor Rendah Karbon

Membangun rencana transisi iklim yang kredibel di negara berkembang

Triana Krisandini

Senior Vice President Sustainability — PT TBS Energi Utama Tbk

Sekilas tentang TBS

Perusahaan Terkemuka di Indonesia
yang Berfokus pada Keberlanjutan

2	>1,800	USD ~800
Negara	Karyawan	Juta Nilai Aset



Masa Lalu Berbasis Karbon

Pertambangan

~1.7
juta ton

Produksi
Tahunan
(per 2025)

PLTU Batu Bara

Divestasi Penuh

*Divestasi 5% saham di **Paiton Energy** (2021)
*Divestasi **MCL** rampung pada 5 Maret 2025 dan **GLP**
pada 16 Mei 2025 (Pasca-Q1 2025)



Masa Depan Berkelanjutan

Limbah

>1.0 juta ton
Pengumpulan Limbah
Tahunan

Termasuk proyeksi Cora
Environment

Energi Terbarukan

6MW

PLTM
Beroperasi

46MWp

PLTS

Ekosistem
Kendaraan Listrik

>13,500 unit
Motor Listrik Beroperasi

>240 juta km
Total Jarak Tempuh

**Risiko iklim adalah
risiko finansial**

US\$ 3.8B

akumulasi biaya karbon dihindari hingga 2050
(Kajian pihak ketiga oleh Engie Impact — TBS
Climate Transition Plan)

Transformasi demi hari esok yang lebih baik — mendanai tiga pilar pertumbuhan jangka panjang



THRIVING ENVIRONMENT

Netral karbon pada 2030

- Mencapai netralitas karbon untuk emisi Cakupan 1 & 2
- Melestarikan dan memulihkan ekosistem alam

EMPOWERED PEOPLE

Berpusat pada masyarakat dan karyawan

- Memperluas akses pendidikan berkualitas
- Memperluas akses energi bersih
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat
- Menambah keterwakilan perempuan di posisi kepemimpinan
- Memperbaiki keseimbangan gender di seluruh tenaga kerja

TRUSTED PARTNER

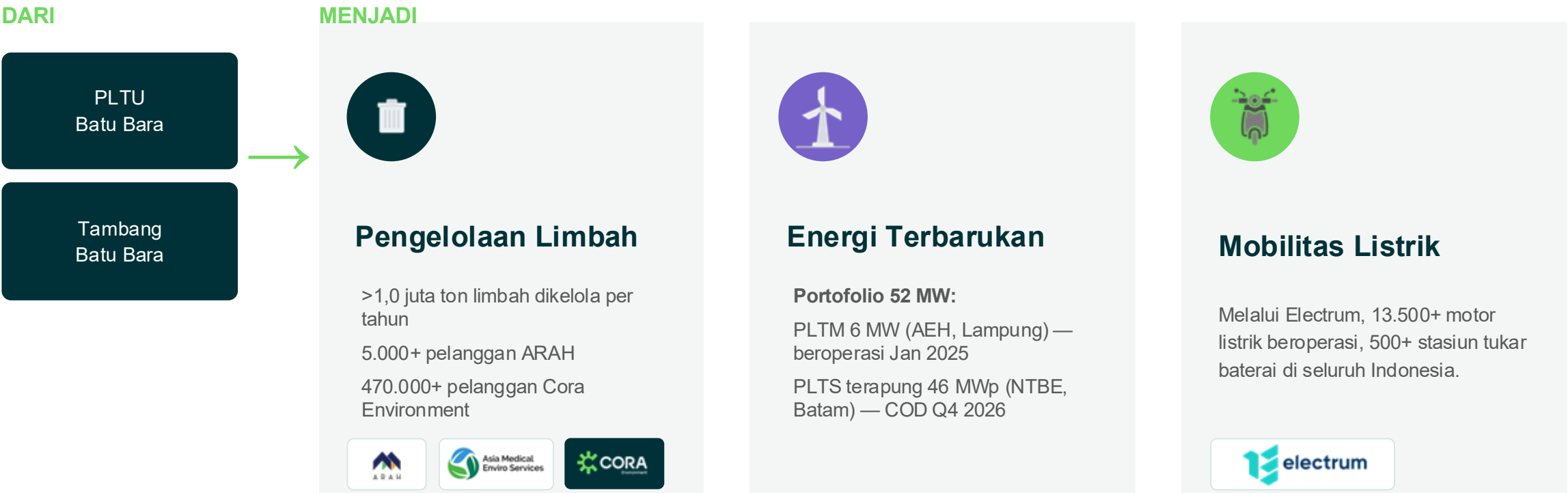
Standar global, melampaui mandat lokal

- Membentuk Komite ESG pada tahun 2023, diketuai Komisaris Independen
- Emisi Cakupan 1+2 diverifikasi KAP Purwantono (EY Indonesia)

01

Dari divestasi menuju realokasi modal

Tiga Pilar Bisnis yang Mengurangi Emisi di Sektor Kunci di Asia



Data per Q1 2026.

Menghentikan bisnis batu bara secara bertanggung jawab selagi membangun portofolio rendah karbon

STRATEGI UTAMA DEKARBONISASI

1 Mempercepat Dekarbonisasi Aset

Divestasi PLTU 200 MW (efektif penuh 2025); penghentian bertahap seluruh 3 konsesi tambang batu bara hingga 2027, sejalan dengan habisnya cadangan secara alami

2 Menumbuhkan Bisnis Rendah Karbon

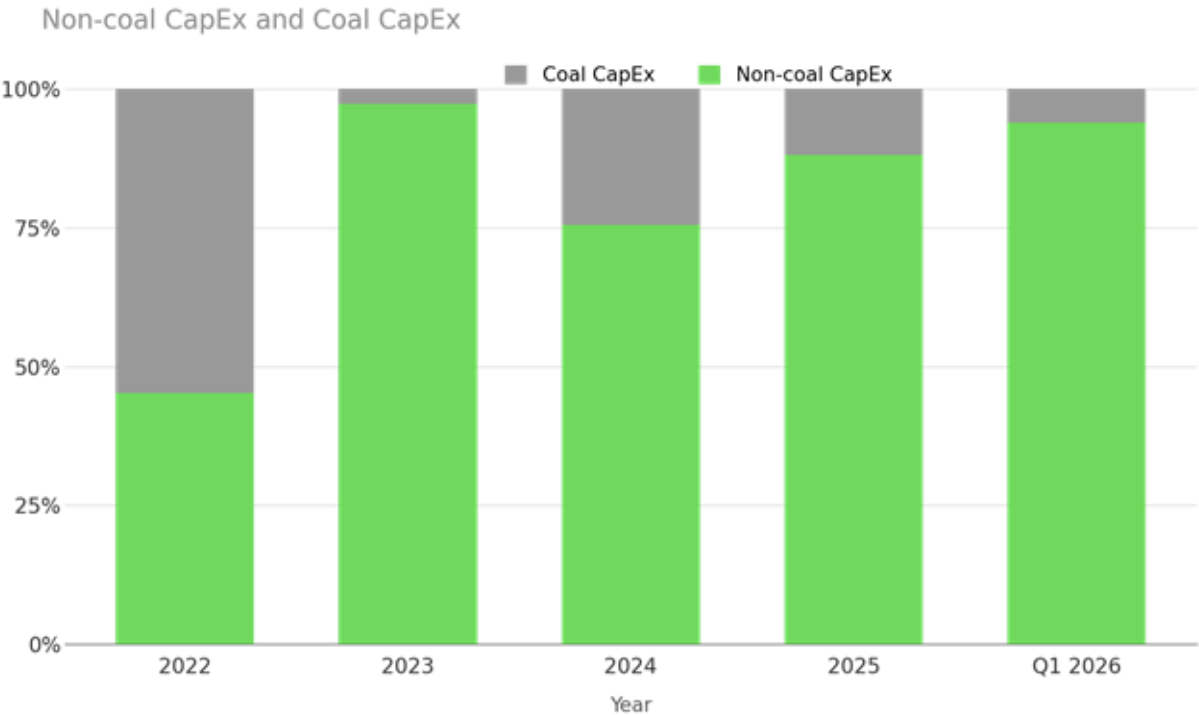
Rencana modal US\$600M hingga 2030; ~90% EBITDA Q1 2026 berasal dari Pengelolaan Limbah, Energi Terbarukan & Kendaraan Listrik

3 Dekarbonisasi Operasional & Tata Kelola

Menurunkan intensitas GRK di seluruh aset; pengawasan Komite ESG di tingkat Dewan; asurans terbatas independen atas data emisi

BUKTI NYATA

Belanja modal grup telah bergeser secara tegas meninggalkan batu bara



KEMANA MODAL DIALOKASIKAN

US\$600M

komitmen rencana modal hingga 2030 untuk bisnis rendah karbon. 94% CapEx Q1 2026 dialokasikan ke bisnis non-batu bara; US\$374M telah diinvestasikan per Q1 2026.

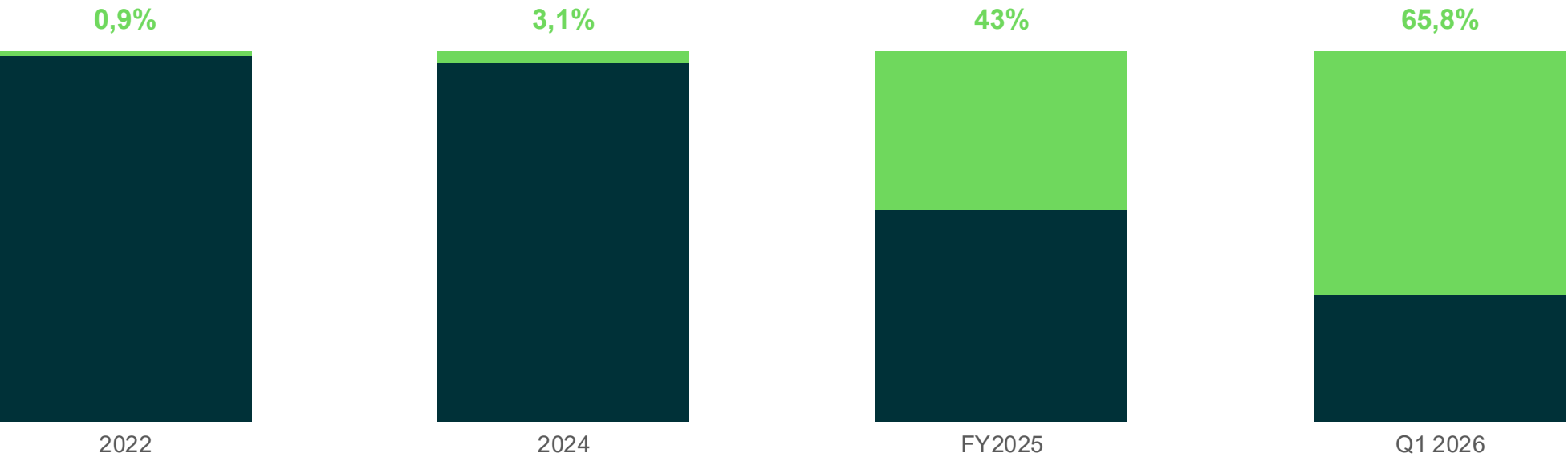
- Pengelolaan Limbah
- Energi Terbarukan
- Kendaraan Listrik

KOMPOSISI PENDAPATAN

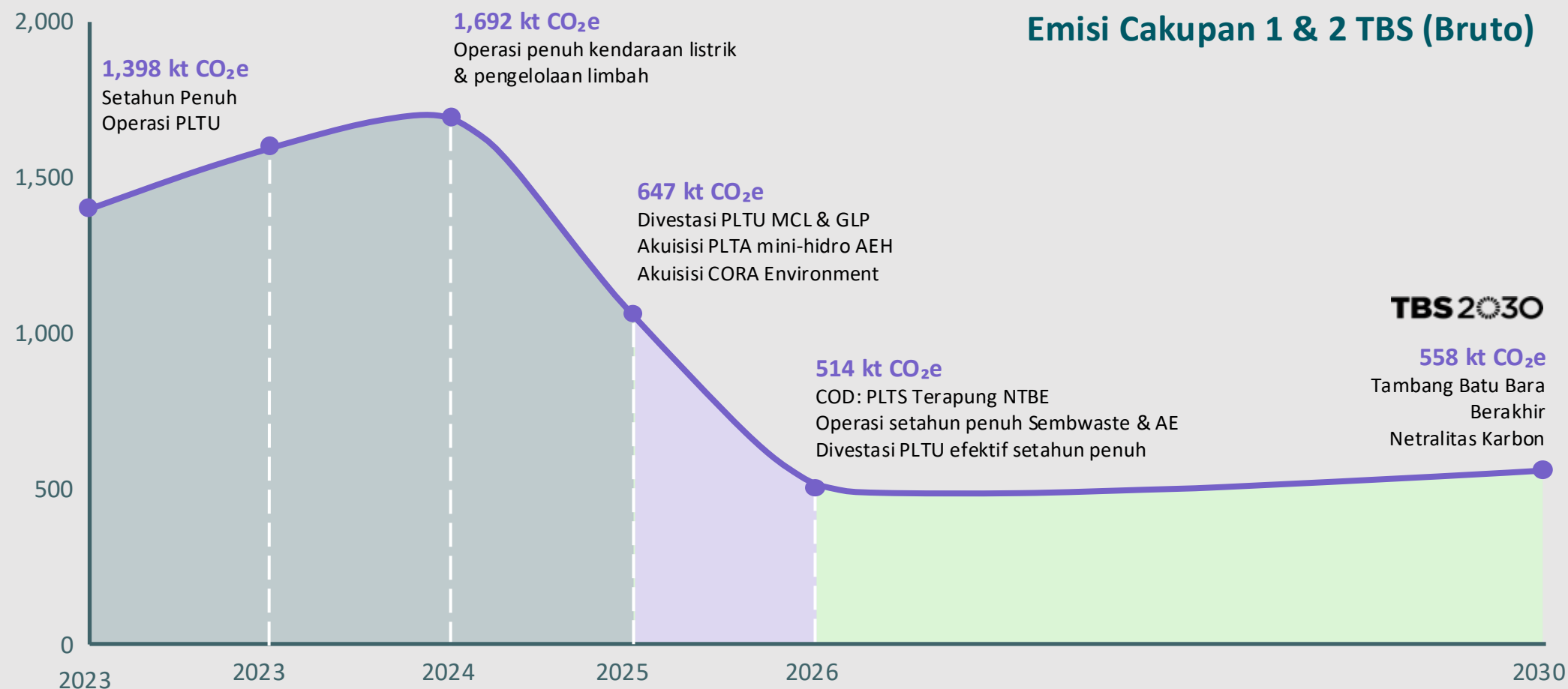
Pendapatan non-batu bara kini mencapai hampir dua pertiga dari bisnis

PORSI PENDAPATAN NON-BATU BARA

Non-batu bara Batu bara



Emisi terus menurun seiring transisi portofolio kami — penurunan struktural, bukan penyesuaian akuntansi



02

**Membangun Rencana Transisi Iklim
yang kredibel dan berbasis sains**

Tiga hal yang benar-benar diperiksa investor sebelum memercayai kisah transisi

KRITERIA	LANGKAH TBS	STATUS
Baseline yang transparan	Emisi Cakupan 1+2 diverifikasi KAP Purwanto (firma anggota EY) berdasarkan ISAE 3000/3410. Asurans terbatas atas data GRK yang dilaporkan.	✓ Selesai
Tata kelola berstandar investor	Komite ESG dibentuk 2023, diketuai Komisaris Independen. KPI di tingkat Dewan memantau CapEx hijau dan EBITDA rendah karbon sebagai metrik kinerja formal.	✓ Selesai
Dibangun di atas standar global	Selaras dengan GHG Protocol, TCFD, CDP, GRI, serta secara sukarela dengan ISSB IFRS S2 dan ESRS E1 — mendahului mandat regulasi Indonesia. CTP dipublikasikan sebelum diwajibkan.	✓ Selesai

Tiga tantangan yang dihadapi TBS sebagai penggerak awal dan pelajaran dari masing-masingnya

01 **Regulasi → Tetapkan exit timeline**

02 **Pasar Modal → Alihkan modal lebih awal**

03 **Persepsi → Bangun kredibilitas sejak dini**

Sumber: TBS Climate Transition Plan; Laporan Keberlanjutan TBS 2025; Presentasi Perusahaan Q1 2026.

**Tidak ada transisi yang mudah
— kami melangkah dengan
tekad & pertimbangan yang
matang.**



Terima kasih

Triana Krisandini

Senior Vice President Sustainability — PT TBS Energi Utama Tbk